

DAFTAR PUSTAKA

1. Katzung B G. Farmakologi dasar & klinik. Ed. 6. Agoes HA, editor. Jakarta: EGC; 2008.
2. Etebu E, Arikekpar I. Antibiotiks : Classification and mechanisms of action with emphasis on molecular perspectives. 2017
3. Febrina M, Sri A Sumiwi SH. Studi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan ATC/DDD dan DU 90% di Bagian Bedah Digestif di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung. 2016;5(4):1–6.
4. Djawaria, Dewi P A. Adji P. Setiadi E S. Analisis Perilaku dan Faktor Penyebab Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Surabaya. 2018;406–17.
5. European Centre for Disease Prevention and Control. Surveillance of Antimicrobial Consumption in Europe 2010. Stock ECDC. 2013;
6. Parfati, N. Presley B. Setiawan, E. Analisis Profil dan Faktor Penyebab Ketidapatuhan Pengasuh Terhadap Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak. 2018;8(1):39–50.
7. Kementrian kesehatan Republik Indonesia. Pelayanan kefarmasian untuk terapi Antibiotik. 2011;
8. Utami, E R. Antibiotika resistensi dan rasionalitas terapi. 2011;1(4):191–8.
9. Kementrian kesehatan. Berita Negara Republik Indonesia. 2011;(874).
10. Gould, I.M. Bal, A M. New antibiotic agents in the pipeline, and how they can overcome microbial resistance. Virulence 4 185–191. 2013;
11. Spellberg, B. David, N. Gilbert. The future of antibiotiks and resistance: a tribute to a career of leadership by John Bartlett. suplemen Artic. 2014;
12. Yarza H L, Irawati L. Artikel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter. 2015;4(1):151–6.
13. Katzung, B G. Master SB TA. Basic and clinical pharmacology. 10th ed. New York: McGraw-Hill Companies.; 2007.
14. Pećanac M, Janjić Z, Komarcević A, Pajić M, Dobanovacki D MS. Burns treatment in

- ancient times. *Med Pregl.* 2013;2013;66:26.
15. Raoult D. Antibiotik discovery: history, methods and perspectives. 2018;
 16. Lukman Z A. Pemilihan antibiotik yang rasional. *Med Rev.* 2014;27(3): 40–.
 17. Pratiwi, S T. Mikrobiologi Farmasi. Jakarta: Erlangga; 2008. 165-166 p.
 18. Sudigdoadi S. Mekanisme timbulnya resistensi antibiotik pada infeksi bakteri. 2001;1(1): 1–14.
 19. World Health Organisation. Original: English WHO global strategy for containment of antimicrobial strategy for containment of antimicrobial resistance. 2001;World Heal.
 20. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
 21. Septimus EJ, Owens RC. Need and potential of antimicrobial stewardship in community hospitals. *Clin Infect Dis.* 2011
 22. Barlam TF, Cosgrove SE, Abbo LM, MacDougall C, Schuetz AN, Septimus EJ, et al. Implementing an antibiotic stewardship program: Guidelines by the Infectious Diseases Society of America and the Society for Healthcare Epidemiology of America. *Clin Infect Dis.* 2016
 23. Center for Disease Control and Prevention (CDC). Core elements of hospital antibiotic stewardship programs. Atlanta: US Department of Health and Human Services; 2014.
 24. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No 8 tahun 2015. Program Pengendalian resistensi antimikroba di rumah sakit. Jakarta. 2015
 25. Saifudin A. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
 26. Yusri H. Improving Our Safety Cculture: Cara Cerdas Membangun Budaya Keselamatan yang Kokoh. Jakarta: Gramedia; 2011.
 27. Rizal Yosse. Hubungan perilaku cara mendapatkan pengobatan pada penderita urethritis gonore akuta non komplikata pria terhadap resistensi obat. [Tesis]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2016
 28. Notoadmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Edisi ke- 3. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

29. Ramchurren K, Y Balakrishna, S Mahomed. Pasien's Knowledge, attitudes and practices regarding antibiotik use at a regional hospital in Kwazulu-Natal. South Africa:2017
30. Lemeshow, S. David W.H, Kanelle K. dan SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. Inggris: WHO; 1990.
31. Matondang Z. Validitas dan Reabilitas Suatu Instrument Penelitian. VOI 6 Jurnal tabularasa PPS UNIMED.2009.
32. Sugiono. Statistik Non parametris Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2018.
33. Sujarweni W, Jannah Lmi. Metode Penelitian Kuantitatif. 6th Ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2005.
34. Hurlock, E.B. 1992. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
35. Fajarani, F. dan Khaerani, N.M. 2014 Kelekatan Aman, Religiusitas dan Kematangan Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi Intergratif*. Volume 2 Nomor 1.
36. Tiwari P, Chourishi A. Prospective Assessment of Drug Prescribing Among Patients Admitted in General Medicine Department of a Tertiary Care Hospital in Ujjain. *Indian J Res*. 2016
37. Sneha PP, Tejasree B, Krishnakanth PV. Study of prescription pattern of antibiotiks in tertiary care hospital. *International Journal of Biomedical Research*. 2016
38. Badan Pusat Statistik. *Kecamat Pauh dalam angka*. Padang. 2018 [diakses tanggal 11 November.2019].
<https://ppid.padang.go.id/assets/files/480a8eec79c723367b3b06ba63803df2.pdf>
39. Azwardi W D. Kajian Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas Padang dengan indikator WHO (*World Health Organization*) [Skripsi]. Padang: Fakultas Farnasi Universitas Andalas. 2019
40. Erviana E. Wanita Memang Lebih Peduli Kesehatan. *Kompas*. 2014

41. Yuliani N N, Carolina Wijaya GM. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rw.4 Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap Penggunaan Antibiotik. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2014
42. Hurlock E B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga. 2002.
43. W Fara C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pola Penggunaan Antibakteri Oral Oleh Pasien di Tiga Puskesmas Kecamatan Kota Depok [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. 2016.
44. Budiman dan Riyanto A. *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika. 2013
45. Dewi M. Tingkat Pengetahuan Pasien rawat jalan penggunaan Antibiotik di Puskesmas Karanganyar. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical research*. 2018
46. Dariyo A. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Erlangga. Bogor. 2004.
47. Voidazan S, Geanina M, Lavina V, Ancuta Z, Horatiu M. Knowledge, Attitudes dn Practices Regarding The Use Of Antibiotics. Study On The General Population Of Mures country Romania. *Infection and Drug Resistance*. Romania. 2019
48. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional Kurangi Beban Penyakit Infeksi*. Diakses dari www.depkes.go.id. Diakses pada 07 November 2017.
49. Shehadeh M., Suaifan G., Darwish R.M., Wazaify M., Zaru L., Alja'fari S. Knowledge, attitudes and behavior regarding antibiotiks use and misuse among adults in the community of Jordan. *A pilot study. Saudi Pharmaceut. J*. 2012
50. Kim S.S., Moon S., Kim E.J. Public knowledge and attitudes regarding antibiotik use in South Korea. *J. Kor. Acad. Nursing*. 2011
51. Fernandez, Beatrix A.M. Studi Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat-NTT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Volume 2 Nomor 2. 2013.

52. McNulty CA, Boyle P, Nichols T, et al. Don't wear me out--the public's knowledge of and attitudes to antibiotic use. *J Antimicrob Chemother.* 2007
53. Alqarni S A, Abdulbari M. Knowledge and attitude towards antibiotic use within consumers in Alkharj , Saudi Arabia. *Saudi Pharm J* [Internet]. King Saud University; 2019.
54. McKee M.D., Mills L., Arch G., III Antibiotic use for the treatment of upper respiratory infections in a diverse community. *J. Fam. Pract.* 1999
55. Widayati A, Suryawati S, de Crespigny C, Hiller J E. Self medication with antibiotics in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. *BMC Res Notes.* Yogyakarta. 2011
56. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No 44 tahun 2018 tentang penyelenggaraan promosi kesehatan rumah sakit. Jakarta. 2018
57. Australian Commission on safety and Quality in health care. Sore throat: Should I take antibiotics?. Center for disease control and prevention [diakses tanggal 11 november]. <https://www.cdc.gov/antibiotic-use/community/for-patients/common-illnesses/sore-throat.html>
58. S Voidăzan, Moldovan G, Voidăzan L, Zazgyva A, & Moldovan, H. Knowledge, Attitudes And Practices Regarding The Use Of Antibiotics. Study On The General Population Of Mureş County, Romania. *Infection and Drug Resistance.* Romania. 2019
59. Alqarni S A dan Mohammed A. Knowledge and attitude towards antibiotic use within consumers in Alkharj. *Saudi pharmaceutical journal.* Saudi Arabia. 2019
60. Pereko DD, Lubbe MS, Essack SY. Public knowledge, attitudes and behaviour towards antibiotic usage in Windhoek, Namibia. *S Afri Infect Dis.* 2015
61. Butler CC, Rollnick S, Pill R, et al. Understanding the culture of prescribing: qualitative study of general practitioners' and patients' perceptions of antibiotics for sore throats. *Br Med J.* 1998;
62. Yanti, Y.E.; Nurmainah dan Hariyanto. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Balita Penderita Pneumonia dengan Pendekatan Gyssens di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. *Skripsi.* Pontianak: Farmasi Universitas Tanjungpura. 2016

63. Pulungan, Pajar. Pengetahuan, Keyakinan dan Penggunaan Antibiotik pada Masyarakat di Kelurahan Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Medan: Farmasi Universitas Sumatera Utara. 2017.
64. Kardi P dan Bishai W R. Compliance in Anti-Infective Medicine. *Infect Dis Clin Pract*. 2006
65. Oh. Al Hassali, Al haddad, Azhar S, dan Sulaiman S. Public Knowledge and attitudes Towards Antibiotik Usege: A Cross-Sectional Study Among The general Public in The State of Penang. Malaysia. 2011
66. Nuraini A, Yulia R, Herawati F, *et al.* Hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan kepatuhan menggunakan antibiotik pasien dewasa. 2019
67. WIdayati A, Suryawati S, De C, Hiller J E. Knowladge and Benefit About Antibiotiks Among People in Yogyakarta City Indonesia. *Antimicrob Resist infect Control*. 2012.
68. Okta I P, Kajian pengetahuan dan sikap pasien di puskesmas ulak karang terhadap obat antibiotik [Skripsi]. Padang: Fakultas Farnasi Universitas Andalas. 2019
69. Gusifianda E. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap penggunaan Antibiotik di Nagari Andiang dan Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Padang. 2018
70. Ain, H; Mustayah, dan Feris. Perilaku Masyarakat tentang Penggunaan Antibiotik Oral. *Medica Majapahit*. 2015
71. Lim K, The CC. A Cross sectional Study Of Public Knowledge And Atittude Towards Antibiotiks In Putrajaya, Malaysia. Malaysia. 2014.
72. Dewi M. Tingkat pengetahuan Pasien Rawat Jalan Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Karanganyar. *Journal of pharmaceutical Science and Clinical Research*. 2018.
73. Nur I W, Dwi S S. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hubungan kader kesehatan. *Jurnal Kesmasindo*. 2006
74. Rahmawati. Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap antibiotik di puskesmas kota jantho kecamatan kota jantho kabupaten aceh besar [Skripsi]. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Medan. 2017.
75. Sholihin Y. Tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada pengunjung apotiek di Kota Surakarta. Surakarta. 2011.

76. Yanti. Pengetahuan, keyakinan dan penggunaan antibiotik, pada masyarakat di Desa Krem Putong Kota Bangsa. Medan. 2013.
77. Abu T A, Abu Z A, Ardah R, et al. Public knowledge and attitudes regarding the use of antibiotiks and resistance: findings from a cross-sectional study among Palestinian adults. Zoonoses Public Health. 2016
78. Fabrigar L R, Petty R E, Smith S M, et al. Understanding knowledge effects on attitude-behavior consistency: The role of relevance, complexity, and amount of knowledge. J Pers Soc Psychol. 2006
79. Davidson A R. From attitudes to actions to attitude change: The effects of amount and accuracy of information. In: Petty RE, Krosnick JA, editors. Ohio State University series on attitudes and persuasion, Vol 4. Attitude strength: Antecedents and consequences. 1995

